



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeges Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS DAN KUANTITAS TIDUR PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI MASYARAKAT PESISIR SURABAYA

Diyan Mutyah, Dia Anggraini E
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
Jalan Gadung No 1 Kompleks RSAL Dr. Ramelan Surabaya
Email : diyanmutyah@gmail.com

ABSTRACT

The quality and quantity of infants' sleep take effect for their growth, they will experience regeneration of body cells and brain development activities, therefore their quality and quantity need to be maintained. by doing massage around a head can convert brain waves. The purpose of this research is to determine the effect of infant massage on the quality and quantity of infants' sleep in age 6-12 months in coastal communities of Kedung Cowek Village Bulak Districts Surabaya. Within this research it using a Quasy Experimental Design with Non Equivalent Control Group Design program. There were 30 respondents chosen by Simple Random Sampling, it was divided into two groups, treatment group and control group, Spearman Rhow ($\alpha = 0,05$) statistic was used to research for quality and quantity of infants' sleep. The statistic result of Spearman Rhow test the quality of sleep $p=0,007$ while the quantity $p=0,034$. Statically H_0 rejected and H_1 accepted if less than 0,005, the concluded there an influence of infant massage on quality and quantity of their sleep. Based on the research most of infants' in age 6-12 month in coastal communities of Kedung Cowek Village Bulak Districts Surabaya has improved after giving an infant massage. So infant massage is one way of treatment to repair quality and quantity infants' sleep.

Keywords : *Baby Massage, quality and quantity of sleep, infants aged 6-12 months*

INTISARI

Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat berpengaruh pada pertumbuhan bayi, bayi yang tidur akan mengalami aktivasi regenerasi sel-sel tubuh dan perkembangan otak. Salah satu alternatif yang dapat membuat bayi tidur nyenyak adalah dengan pemberian pijat bayi, pemijatan yang dilakukan pada bayi dapat membuat bayi tidur lelap serta meningkatkan konsentrasi (Prasetyono, 2013). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian pijat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur pada bayi usia 6-12 bulan di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Besar sampel sebanyak 30 responden yang dipilih dengan cara *Simple Random Sampling*, sampel di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, yang diukur menggunakan uji statistik *Spearman Rhow* ($\alpha = 0,05$). Dari hasil uji statistik dengan uji *Spearman Rhow* didapatkan hasil pada kualitas tidur $p=0,007$ sedangkan kuantitas tidur di dapatkan hasil $p=0,034$. Apa bila $<$ dari 0,05 maka secara statistik H_0 di tolak H_1 diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian piat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur. Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas bayi usia 6-12 bulan di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengalami perbaikan kualitas dan kuantitas tidur sesudah diberikan perlakuan pijat bayi. Sehingga pijat bayi dapat di gunakan sebagai salah satu terapi untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas tidur bayi.

Kata kunci : Pijat Bayi, kualitas dan kuantitas tidur, bayi usia 6-12 bulan

LATAR BELAKANG

Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat berpengaruh pada pertumbuhan bayi, bayi yang tidur akan mengalami aktivasi regenerasi sel-sel tubuh dan perkembangan otak, oleh karena itu kualitas tidur bayi perlu dijaga (Indraningsih, 2011). Bayi yang tidur cukup tanpa sering terbangun, lebih bugar dan tidak rewel pada keesokan harinya. Tidur mempunyai efek yang besar terhadap kesehatan mental, emosi dan fisik, serta sistem kekebalan imunitas tubuh (Indraningsih, 2011). Mengingat akan pentingnya waktu tidur pada perkembangan bayi maka kebutuhan tidurnya harus benar-benar terpenuhi agar tidak berpengaruh buruk terhadap perkembangannya.

Saat ini banyak orang tua yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Masyarakat Pesisir Kota Surabaya mengeluhkan kurang tidur karena bayi mereka bangun lebih dari tiga kali di malam hari yang menyebabkan pada keesokan harinya bayi menjadi gelisah, mudah lelah dan rewel. Hal tersebut terjadi karena orang tua belum memberikan pijatan atau sentuhan-sentuhan halus *stimulus touch* kepada bayinya, selama ini para orang tua hanya memijatkan bayinya ke dukun pijat ketika sakit saja.

Berdasarkan data WHO tahun 2012 yang dicantumkan dalam jurnal Pediatrics, tercatat 33% bayi mengalami masalah tidur. Menurut hasil penelitian gangguan tidur dibawah usia 3 tahun (Sekartini, 2006), yang dilakukan di lima kota yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Palembang dan Batam dengan jumlah 385 responden, diperoleh data 51,3% bayi mengalami gangguan tidur, 42% jam tidur malam nya kurang dari 12 jam, terbangun pada malam hari lebih dari tiga kali dan lama terbangun pada malam hari lebih dari satu jam.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2016 di Masyarakat Pesisir Kota Surabaya didapatkan hasil wawancara dari 10 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan diperoleh data 70% bayi sering terbangun lebih dari 3 kali dengan lama waktu lebih dari satu jam. Sedangkan 30% ibu mengatakan tidur baik dengan 13-14 jam atau sekitar 50-60% perharinya. Bayi yang belum mempunyai jam tidur cukup maka keesokan harinya bayi akan sering menangis dan rewel.

Dari data diatas, menunjukkan bahwa masih banyak bayi yang mengalami kualitas dan kuantitas tidur yang belum cukup. Apabila kualitas dan kuantitas tidurnya belum terpenuhi jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi perkembangannya. Salah satu respon yang bisa dilihat dari pijatan secara teratur yaitu respon tidur. Menurut Dr. Tiffany Field, dalam Prasetyono, 2015, pijatan yang diberikan pada sikecil lebih seperti usapan-usapan atau sentuhan-sentuhan, karena itu pijat bayi disebut juga dengan *stimulus touch*. Bayi yang diberikan pijat dapat mengurangi susah tidur hingga 30% (Prasetyono, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu *Quasy Eksperimental Design* dengan jenis rancangan *Non Equalivalent Control Group Design* dengan uji *Spearman Rhow*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-20 April 2017 di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya dengan besar sampel sebanyak 30 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Quesioner BSQI dan lembar observasi kuantitas tidur. Sedangkan untuk pemberian pijat bayi sesuai dengan SOP pijat bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****Jenis Kelamin Bayi**

Tabel 1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Bayi di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya

Jenis kelamin	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (f)	Prosentase (%)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-laki	8	53,3	10	66,7
Perempuan	7	46,7	5	33,3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 pada kelompok perlakuan didapatkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 8 bayi (53,3%) dan responden perempuan sebanyak 7 bayi (46,7%). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan responden laki-laki sebanyak 10 bayi (66,7%) dan responden perempuan sebanyak 5 bayi (33,3%).

Usia Bayi

Tabel 2
Karakteristik responden berdasarkan usia bayi di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (f)	Presentasi (%)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
6 Bulan	2	13,3	2	13,3
7 Bulan	1	6,7	3	20
8 Bulan	4	26,6	3	20
9 Bulan	5	33,3	2	13,3
10 Bulan	1	6,7	2	13,3
11 Bulan	1	6,7	1	6,7
12 Bulan	1	6,7	2	13,3
Total	15	100,0	15	100,0

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok perlakuan didapatkan usia responden 6 bulan sebanyak 2 bayi (13,3%), usia 7 bulan sebanyak 1 bayi (6,7%), usia 8 bulan sebanyak 4 bayi (26,6%), usia 9 bulan sebanyak 5 bayi (33,3%), usia 10 bulan sebanyak 1 bayi (6,7%), usia 11 bulan sebanyak 1 bayi (6,7%), dan usia 12 bulan sebanyak 2 bayi (13,3%).

Usia Ibu

Tabel 3
Karakteristik responden berdasarkan usia bayi di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (f)	Presentasi (%)	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
15-20	0	0	2	13,3
21-25	3	20	6	40
26-30	8	53,3	3	20
31-35	4	26,7	2	13,3
36-40	0	0	2	13,3
Total	15	100,0	15	100,0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan data pada kelompok perlakuan usia ibu 21-25 tahun sebanyak 3 ibu (20%), usia 26-30 tahun 8 ibu (53.3%), usia 31-35 tahun 4 ibu (26,7%), sedangkan pada kelompok kontrol di dapatkan data usia 15-20 tahun sebanyak 2 ibu (13,3%), 21-25 tahun 6 ibu (40%), 26-30 tahun 3 ibu (20%), 31-35 tahun 2 ibu (13,3%), dan usia 36-40 tahun sebanyak 2 ibu (13,3%).

Pendidikan Ibu

Tabel 4
Karakteristik orang tua responden berdasarkan pendidikan terakhir di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya

Pendidikan terakhir	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (f)	Prosentase (%)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tidak sekolah	1	6,7	0	0
SD	3	20	1	6.7
SMP	2	13.3	2	13.3
SMA	8	53.3	11	73.3
Perguruan tinggi	1	6.7	1	6.6
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4 pada kelompok perlakuan didapatkan data pendidikan terakhir tidak sekolah sebanyak 1 ibu (6,7%), SD 3 ibu (20%), SMP 2 ibu (13,3%), SMA sebanyak 8 ibu (53,3%), pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 1 ibu (6,7%), sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan data pendidikan terakhir SD sebanyak 1 ibu (6,7%), SMP sebanyak 2 ibu (13,3%), SMA sebanyak 11 ibu (73,3%), dan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 1 ibu (6,7%).

Data Khusus

Kualitas dan Kuantitas Tidur Sebelum dan Sesudah Pijat Bayi Pada Kelompok Perlakuan.

Tabel 5
Kualitas dan kuantitas tidur sebelum dan sesudah Pemberian Pijat Bayi pada kelompok perlakuan di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya

Pijat bayi	Kualitas Tidur				Kuantitas tidur			
	Baik	%	Buruk	%	Baik	%	Buruk	%
Sebelum	6	40	9	60	8	53,3	7	46,7
Sesudah	9	60	6	40	10	66,7	5	33,3
	P = 0,007				P = 0,034			

Pada tabel 5 didapatkan hasil kualitas dan kuantitas tidur *pre* dan *post* pada kelompok perlakuan yang di uji menggunakan uji statistik *Spearman Rhow* menunjukkan *p value* (0,007) dan *p value* (0,034). Setelah diberikan terapi pijat bayi pada kelompok perlakuan dari 15 bayi terdapat 11 bayi mengalami peningkatan kualitas tidur dengan rata-rata bayi terbangun 1 kali tiap malam dengan lama waktu kurang dari 30 menit, dan dari 15 bayi terdapat peningkatan kuantitas tidur dengan rata-rata waktu 2 jam per hari, yang artinya apa bila *p value* <(0,050) dalam statistik terdapat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok perlakuan *pre* dan *post* pemberian pijat bayi.

Kualitas dan Kuantitas Tidur Pada Kelompok Kontrol.

Tabel 6

Kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok kontrol di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya

Pijat bayi	Kualitas tidur				Kuantitas tidur				
	Baik	%	Buruk	%	Baik	%	Buruk	%	
Sebelum	11	73,3	4	26,7	11	73,3	4	26,7	
Sesudah	9	60	6	40	10	66,7	5	33,3	
P = 0,185				P = 0,107					

Pada tabel 6 didapatkan hasil kualitas dan kuantitas tidur *pre* dan *post* sebanyak 15 responden pada kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) yang di uji menggunakan uji statistik *Spearman Rhow* menunjukkan *p value* (0,185) dan *p value* (0,107) yang artinya apa bila *p value* >(0,050) dalam statistik tidak ada pengaruh kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok kontrol.

Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur.

Tabel 7

Kualitas dan kuantitas tidur bayi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya

Pijat bayi	Kualitas dan Kuantitas Tidur							
	Baik	%	Buruk	%	Baik	%	Buruk	%
Sesudah	9	60	6	40	10	66,7	5	33,3
P = 0.00								

Pada tabel 7 didapatkan hasil kualitas tidur sesudah pemijatan sebanyak 15 responden yang di uji menggunakan uji statistik *Spearman Rhow* menunjukkan *p value* (0,00) yang artinya apa bila *p value* >(0,05) dalam statistik ada hubungan kualitas dan kuantitas tidur *post* perlakuan.

Pembahasan**Mengidentifikasi Kualitas dan Kuantitas Tidur Sebelum dan Sesudah Pemberian Pijat Bayi Pada Kelompok Intervensi Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya.**

Pada tabel 5 menunjukkan jumlah responden kelompok perlakuan sebanyak 15 bayi yang membahas tentang kualitas dan kuantitas tidur sebelum dan sesudah pijat bayi pada kelompok perlakuan yang diberikan pijat bayi, di dapatkan hasil pada saat sebelum pemijatan bayi yang mempunyai kualitas tidur baik sebanyak 6 bayi (40%), bayi yang mempunyai kuantitas tidur baik sebanyak 8 bayi (53,3%), yang mempunyai kualitas tidur buruk sebanyak 9 bayi (60%), dan bayi yang mempunyai kuantitas tidur buruk sebanyak 7 bayi (46,7%). Setelah dilakukan pemijatan didapatkan hasil sesudah pemijatan bayi yang mempunyai kualitas tidur baik sebanyak 9 bayi (60%), bayi yang mempunyai kuantitas tidur baik sebanyak 10 bayi (66,7%), bayi yang mempunyai kualitas tidur buruk sebanyak 6 bayi (40%), dan bayi yang mempunyai kuantitas tidur buruk sebanyak 5 (33,3%). Pada penelitian ini terdapat perbaikan kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok perlakuan karena telah mendapat pemberian pijat bayi, peneliti berasumsi bahwa bayi yang dipijat dengan sentuhan-sentuhan ringan tanpa tekanan dapat merelaksasi bayi merasa lebih tenang dan nyaman sehingga terlelap dalam

tidurnya. Jenis kelamin dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur, namun ada kesepakatan ilmiah yang menyatakan bahwa rata-rata bayi tidur membutuhkan waktu 12-14 jam tiap harinya (Loeke, 2007). Posisi tidur juga dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur bayi, karena tidur dengan posisi terlentang dapat membuat tubuh lebih rileks, menurut (Susanti, 2013) mulailah untuk tidur menggunakan bantal yang tidak terlalu tinggi sehingga badan akan berada pada kondisi relax.

Mengidentifikasi Kualitas dan Kuantitas Tidur Pada Kelompok Kontrol Bayi Usia 6-12 Bulan Yang Di Pijat di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Pada tabel 6 hasil penelitian kelompok kontrol yang diuji menggunakan uji Spearman Rhow pada tabel 5.18 menunjukkan *p value* (0,185) dan (0,107) artinya apa bila *p value* >(0,050) dalam statistik tidak terdapat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok kontrol *pre* dan *post*. Tidak adanya perbaikan kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok kontrol karena pada kelompok tersebut tidak diberikan perlakuan pijat bayi 6 kali selama 2 minggu. Pada penelitian ini tidak terdapat perbaikan kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok perlakuan karena tidak mendapat pemberian pijat bayi, peneliti berasumsi bahwa bayi yang dipijat dengan sentuhan-sentuhan ringan tanpa tekanan dapat merelaksasi bayi merasa lebih tenang dan nyaman sehingga terlelap dalam tidurnya. Tidur bersama orang tua sangatlah tenang dan nyaman hal ini yang membuat bayi bisa tidur lebih nyenyak dan lama. Tidur bersama orang tua juga dapat membantu ibu untuk menjangkau bayinya dan tidak terlalu lelah saat harus bolak-balik menyusui (Wahyudi, 2015).

Menganalisa Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur Bayi usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Pada tabel 7 dari hasil uji silang kualitas dan kuantitas tidur sesudah pemberian pijat bayi pada kelompok perlakuan menggunakan uji statistik Spearman Rhow didapatkan hasil ($P=0,00$) yang artinya apabila kurang dari ($\alpha=0,05$) maka ada hubungan pijat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur. Kualitas dan kuantitas tidur pada bayi usia 6-12 bulan di masyarakat pesisir Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya sebelum di pijat mayoritas mempunyai kualitas dan kuantitas tidur buruk, hal ini dikarnakan para orang tua masih belum pernah mencoba memijat bayinya sendiri, dan selama ini hanya memijat bayinya pada saat sakit saja. Menurut hasil wawancara pada responden bayi mereka menangis sangat kuat pada saat dilakukan pemijatan, menurut asumsi peneliti pijatan yang diberikan oleh dukun pijat adalah pijatan dengan tekanan berlebihan sehingga membuat bayi tidak nyaman dan menangis kencang. Sangat berbeda dengan tehnik pijat bayi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan memberikan sentuhan halus dengan tekanan ringan, dan tidak memaksa bayi. terapi pijat yang dilakukan oleh peneliti diberikan 3 kali seminggu selama 2 minggu, jadi total pemberian terapi sebanyak 6 kali. Menurut pengetahuan peneliti salah satu manfaat pijat bayi yaitu memperbaiki kualitas dan kuantitas tidur, bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan merasa nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan kepadanya. Selain tidur dengan lama, bayi nampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya (Subakti, 2008). Menurut hasil penelitian pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur di Kabupaten Lamongan yang dilakukan oleh Mardiana, 2013

didapatkan hasil bahwa pemijatan yang dilakukan 3 kali seminggu durasi 15 menit selama 2 minggu dapat meningkatkan kuantitas tidur pada bayi. Namun tidak ada perbedaan kualitas dan kuantitas tidur pada kelompok kontrol karena pada kelompok tersebut tidak dilakukan terapi pijat, seperti yang kita tahu pemijatan yang dilakukan pada bayi kenyataannya dapat meningkatkan aktivitas neurotransmitter serotonin yang dapat meningkatkan sel reseptor dan mengikat hormon adrenalin sehingga membantu penurunan hormon stress sehingga bayi merasa lebih tenang dan nyaman. Dampak lain yang di timbulkan dari pijat bayi menurut Schanberg, yaitu bayi cepat tidur lelap serta meningkatkan kesiagaan (*alertness*) atau konsentrasi, karena pada saat pemijatan sekitar kepala dapat mengubah gelombang otak dengan adanya penurunan gelombang *alfa* dan meningkatnya gelombang *beta* serta *teta* yang dapat dilihat melalui pemeriksaan EEG (*elektroensefalogram*) (Prasetyono, 2013). Pada saat pemijatan juga dapat merangsang syaraf otonom parasimpatis nucleii rafe yang dapat menimbulkan keadaan tidur yang alami (Ningsih, 2015). Bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan merasa nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan kepadanya. Selain tidur dengan lama, bayi nampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang setelah dipijat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan adanya pengaruh pemberian pijat bayi terhadap kualitas dan kuantitas tidur pada bayi usia 6-12 bulan di Masyarakat Pesisir Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Saran

Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi pada ibu dan dukun pijat agar lebih mengetahui manfaat pijat bayi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur pada bayi.

Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua bayi untuk sering memijat bayinya dan memantau bayi apabila sedang dipijat oleh dukun pijat, karena pijatan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur pada bayi sehingga kebutuhan tidur bayi terpenuhi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari responden yang mengalami gangguan tidur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. Raile (2014). *Pakar Teori Keperawatan dan karya mereka*. Singapore : Elsevier.
- Anditia, Rasti. (2010). *101 Hal Penting Merawat Bayi*. Jogjakarta : Katahati.
- Andriana, Dian. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Baby, Zwitsal. (2015). *Vidio Pijat Sehat* Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.
- Blau, Melinda. (2007). *Mendidik dan Mengasuh Balita*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan TDK.

- Djakaria. (2014). *Pengaruh Pemberian Terapi Massage Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi Madrasah Aliyah Cokroaminoto Kecamatan Telaga Jaya*. Naskah Publikasi. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017.
- Ernawati. (2013). *Manfaat Relaksasi Massage Terhadap Perubahan Tekanan Darah*. Naskah Publikasi. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Haniyyah. (2013). *Hubungan Frekuensi Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi 6-12 Bulan di Asri Medika Center Yogyakarta*. Yogyakarta. Naskah Publikasi. Diakses pada tanggal 1 Januari 2017.
- Indiarti, M. (2009). *Your Baby Day by Day*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Indraningsih, Etilia. (2011). *Smartpunktur Pijat Untuk Kesehatan Otak*. Jakarta : Penebar Plus.
- BIBLIOGRAPHY Mardiana, L. (2014). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Manungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. *Surya*, Vol.02 No.XVIII.
- Molika, Ewa. (2015). *275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan dan Meahirkan*. Jakarta : Terbitan Dalam Katalog TBK.
- Mubarak, I. Wahit. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mustikawati, Irma. (2015). *Efek Relaksasi Otot Dalam Menurunkan Tingkat Stress Pada Perawat Panti Werdha Elim Semarang*. Naskah Publikasi. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ningsih, Surat. (2015). *Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi*. Naskah Publikasi. Diakses Tanggal 1 Januari 2017.
- Prasadja, Andreas. (2009). *Ayo Bagun Dengan Buger Karena Tidur Yang Benar*. Jakarta : Hikmah.
- Prasetyono, D.S. (2013). *Buku Pintar Pijat Bayi*. Jogjakarta : Buku Penerbit.
- Pratyahara, Dayu. (2012). *The Miracle Touch For Your Baby*. Jogjakarta : Buku Kita
- Sadeh, Avi. *A Brief Screaning Questionnaire for Infant Sleep Problems: Validation and Findings for an Internet Sample*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2015.
- Satria, A. (2015). *Politik Kelautan dan Perikanan: Catatan Perjalanan Kebijakan Era SBY Hingga Jokowi*. Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sekartini, Rini. (2006). *Gangguan Tidur pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun di Lima Kota di Indonesia*. Sari Pediatri, Vol. 7 No 4.
- Siburian, R, & Haba, J. (2016). *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Jakarta.
- Subakti, Yazid. (2008). *Keajaiban Pijat Bayi dan Balita*. Jakarta : PT Wahyu Medika
- Susanti, Sri. (2013). *132 Jawaban Dokter Untuk Perkembangan Bayi Usia 0-12 Bulan*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan TDK.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.